

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm.8) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif memposisikan manusia atau narasumber sebagai alat penelitian, dengan menempatkan peneliti sebagai pengumpul data yang ada di tempat penelitian, dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan menjelaskan dan juga menjawab secara terperinci mengenai permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini dengan cara mempelajari secara maksimal seseorang atau individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif keterangan narasumber merupakan instrumen penelitian dan ditulis berupa kata-kata atau pernyataan yang sebenar-benarnya tanpa ada penambahan atau pengurangan kata dalam penyajian dan pengolahan data. Diharapkan dengan penelitian ini peneliti dapat memberikan *feedback* membangun untuk para kader Posyandu Mawar Merah Kelurahan Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dalam penyuluhan kesehatan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013, hlm.290) sebagai penentuan fokus penelitian yang ditentukan berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli, fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menentukan fokus penelitian ini adalah bagaimana peran kader Posyandu dalam penyuluhan kesehatan di Posyandu Mawar Merah Kelurahan Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2011, hlm.132) menerangkan subjek penelitian adalah sebagai informan yaitu orang-orang yang terbiasa memberikan informasi atau penjelasan tentang situasi dan kondisi yang ada di tempat penelitian. Dalam penentuan sampel penelitian, teknik yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm.85).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Subjek penelitiannya adalah para kader Posyandu mawar merah dalam memberikan penyuluhan kesehatan maka orang atau sumber informan merupakan kader Posyandu itu sendiri karena mereka sendiri yang akan menjalankan seluruh upaya dalam penyuluhan kesehatan yang ada di Posyandu Mawar Merah Kelurahan Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Berikut nama subjek yang akan dijadikan informan.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Nyi Karnati	Kader Posyandu Mawar Merah Kelurahan Cilembang	NY
2.	Ai Siti	Kader Posyandu Mawar Merah Kelurahan Cilembang	AS
3.	Enung Nurlina	Kader Posyandu Mawar Merah Kelurahan Cilembang	EN
4.	Mima	Ibu Balita	M
5.	Eva	Ibu Balita	E
6.	Pipih Sugianti, A.Md.Keb.	Bidan	PS

b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm.32) objek penelitian adalah kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Maka objek penelitian ini mengenai peran yang dilakukan kader Posyandu dalam penyuluhan kesehatan di Posyandu Mawar Merah Kelurahan Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm.225) menjelaskan bahwa sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan yaitu melalui wawancara langsung kepada kader Posyandu Mawar Merah, tenaga kesehatan yaitu bidan Posyandu dan masyarakat yaitu orangtua balita yang berada di Kelurahan Cilembang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, biasanya melalui perantara orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara langsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm.224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis peneliti dalam mengumpulkan atau mencari sumber data atau informasi yang akan diolah dalam penelitiannya, berdasarkan setting (kondisi alamiah) dalam pengumpulan data penelitian kualitatif bisa dilakukan melalui beberapa teknik, diantaranya:

a. Observasi

Dikutip dari Sugiyono (2013, hlm.145) menurut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pada tahap observasi ini peneliti

akan melakukan pemantauan mengenai pelayanan para kader pada saat adanya kegiatan pelayanan Posyandu kepada balita di Posyandu Mawar Merah Kelurahan Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013, hlm.137) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan responden yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap para kader Posyandu mawar merah yaitu beberapa kader Posyandu mengenai peran yang akan dilaksanakan dalam penyuluhan kesehatan di Posyandu Mawar Merah Kelurahan Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif tidak hanya mengacu pada data fakta yang ada di lapangan melainkan dibutuhkan data-data pelengkap atau dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Harahap (2020, hlm.85) bentuk-bentuk dari dokumen itu sendiri bisa teks berupa bacaan, rekaman audio, ataupun berupa audio visual. Pada tahap ini peneliti akan mengambil data dokumentasi gambar atau foto dalam proses wawancara terhadap beberapa kader Posyandu Mawar Merah, masyarakat yaitu kepada orangtua yang mempunyai anak balita, dan tenaga kesehatan yaitu bidan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm.244) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam menganalisis data penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya agar memberikan gambaran lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah dengan teks yang berbentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berbentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya samar sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm.127) dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah untuk menguraikan konsep penelitian. Tahapan uraian dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam menguraikan langkah atau tahapan yang ada dalam penelitian diharapkan peneliti dapat mempersiapkan diri untuk memahami latarbelakang yang sudah diangkat dalam penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian untuk menggali informasi dan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Tahapan pekerjaan lapangan dalam tahapan ini peneliti harus memahami tempat penelitian yang telah dipilih dengan cara berinteraksi dengan para kader Posyandu mawar merah sebagai informan yang

dipilih dalam penelitian ini, berinteraksi dengan masyarakat yaitu orang tua balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari Posyandu mawar merah sebagai informan pendukung dalam pencarian data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan dan menyusun semua informasi yang sudah didapatkan dari tempat penelitian menjadi data secara sistematis yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dibuat sebuah laporan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan November 2023 dimulai dari proposal ini diajukan.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian								
		2023		2024						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi tempat Penelitian									
2.	Pengajuan Judul									
3.	Penyusunan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Persiapan Penelitian									
7.	Pelaksanaan Penelitian									

b. Tempat Penelitian

8.	Penyusunan Laporan Penelitian									
9.	Seminar Hasil									
10.	Revisi Hasil									
11.	Sidang Skripsi									

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Posyandu Mawar Merah RW 14 Kelurahan Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena masih menghadapi masalah *stunting* pada balita yang merupakan salah satu indikator penting untuk mengevaluasi kesehatan dan status gizi masyarakat. Tingginya prevalensi *stunting* di wilayah ini memberikan kesempatan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang menjaga kesehatan.